

**HUBUNGAN EFEKTIFITAS BELAJAR DENGAN NILAI SENI RUPA
SISWA MTs PONDOK PESANTREN PERKAMPUNGAN
MINANGKABAU DI KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

**MERIDA YANI
NIM/BP. 16020108/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**HUBUNGAN EFEKTIFITAS BELAJAR DENGAN NILAI SENI RUPA
SISWA MTs PONDOK PESANTREN PERKAMPUNGAN
MINANGKABAU DI KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

MERIDA YANI
NIM/BP. 16020108/2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

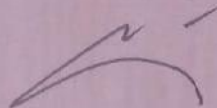
SKRIPSI

HUBUNGAN EFEKTIVITAS BELAJAR DENGAN BELAJAR DENGAN
SENI RUPA SISWA MTS PONDOK PESANTREN PERKAMPUNGAN
MINANGKABAU DI KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG

Nama : Merida Yani
NIM : 16020108
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

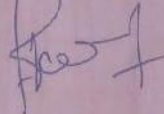
Padang, 12 Maret 2022

Disetujui untuk Ujian
Pembimbing



Drs. Suib Awrus, M.Pd.
NIP. 19591212.198602.1.001

Mengetahui
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP.19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah diperahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Efektivitas Belajar dengan Nilai Seni Rupa Siswa
MTs Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau di
Kecamatan Koto Tengah Padang
Nama : Merida Yani
NIM : 16020108
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni


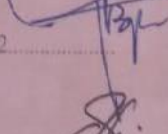

Padang 18 agustus 2022

Tim Penguji :

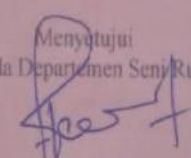
Jabatan>Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Suib Awrus, M.Pd.
NIP. 19591212.198602.1.001
2. Anggota : Dra. Zubaidah, M.Pd.
NIP. 19600906.198503.2.008
3. Anggota : Dra. Ernis, M.Pd.
NIP. 19571127.198103.2.003

1. 
2. 
3. 

Menyetujui
Kepala Departemen Seni Rupa


Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP.19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya akhir dengan judul "Hubungan efektifitas belajar dengan nilai seni rupa siswa Mts pondok pesantren minangkabau di kecamatan koto tengah padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di universitas negeri padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 agustus 2022

Saya yang menyatakan



Merida yani

16020108

ABSTRAK

Merida Yani. (2016/16020108) “Hubungan Efektivitas Belajar dengan Nilai Seni Rupa Siswa MTs Pondok Pesantren Minangkabau di Kecamatan Koto Tengah Padang”

Pembimbing Drs. Suib Awrus, M.Pd

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan efektivitas belajar seni rupa siswa dengan nilai belajar seni rupa di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Kecamatan Koto Tengah Padang. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antar efektivitas belajar dengan nilai belajar seni rupa di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Kecamatan Koto Tengah Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi *expost facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTs di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Kecamatan Koto Tengah Padang. Sampel penelitian adalah 48 orang dari siswa MTs di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Kecamatan Koto Tengah Padang. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket terhadap responden. Sedangkan data nilai belajar didapatkan dari buku nilai guru yang mengajar pelajaran seni budaya.

Penelitian menemukan hasil perhitungan yang mengungkapkan bahwa koefisien korelasi pada variabe X terhadap variabel Y $r_{xy} = 0,987$ adalah sangat signifikan dimana $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} = 10,156 > 1,679$ pada $\alpha = 0,05$. Berdasarkan data yang diperoleh maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas belajar dengan nilai belajar seni rupa di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Kecamatan Koto Tengah Padang.

Kata Kunci : hubungan, efektivitas belajar, nilai seni rupa

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Efektivitas Belajar Dengan Nilai Seni Rupa Siwa Mts Di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Kecamatan Koto Tangah Padang”. Tidak lupa pula penulis mengucapkan salawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kejahiliahn ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs Suib Awrus,M.Pd. yang telah menuntun dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Eliya Febriani, S.Pd, M.Sn. selaku kepala Departemen Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd dan Dra. Ernis, M.Pd selaku dosen penguji TA
4. Ibu Yofita Sandra,S.Pd,M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA)
5. Bapak Drs. Suib Awrus, M.Pd selaku dosen pembimbing
6. Bapak/Ibu dosen, dan staf Tata Usaha Departemen Seni Rupa
7. Koordinator dan staf administrasi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padang, 18 Agustus 2022

Penulis
Merida Yani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Belajar	11
2. Efektifitas belajar.....	15
3. Seni Budaya.....	20
4. Nilai Belajar.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka konseptual.....	25
D. Hipotesis penelitian	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	26

C. Variabel Dan Defenisi Operasional Variabel.....	28
D. Jenis Dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Dan Alat Pengumpul Data.....	30
F. Teknik Anaisis Data.....	30

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAN

A. Deskripsi Data.....	43
B. Uji Persyaratan Analisis.....	47
C. Uji Hipotesis.....	49
D. Pembahasan.....	50

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	53
B. Implikasi Penelitian.....	53
C. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Pencapaian KKM Siswa MTs Pondok Pesantren.....	7
2. Data Siswa MTS perkelas.....	27
3. Skor Jawaban Setiap Pernyataan.....	31
4. kisi-kisi instrumen penelitian.....	33
5. Uji Validitas instrument.....	35
6. Skala Tingkat Reliabilitas Soal.....	36
7. Reliability Statistics.....	37
8. Persentase Reabilitas.....	39
9. Tabel distribusi Kategori Nilai.....	40
10. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	43
11. Distribusi Frekuensi Variabel	44
12. Variabel Nilai Belajar.....	45
13. Distribusi Frekuensi Skor Nilai.....	46
14. Uji Normalitas.....	47
15. Coefficients ^a	48
16. Model Summary ^b	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Uji Validitas.....	56
2. Uji Normalitas.....	58
3. Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	59
4. Responden Uji Coba Angket.....	62
5. Dokumentasi Struktur sekolah.....	63
6. Surat Izin Penelitian.....	65
7. Tabulasi data.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren Minangkabau merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ikut serta dalam mencerdaskan bangsa dan negara dengan membekali para siswa dengan ilmu pengetahuan umum dan agama. Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau beralamat di Jl. Mekkah Kecamatan Koto Tangah Bypass Padang tepatnya di belakang TVRI Padang juga menerima peserta didik baru setiap tahunnya dengan kuota yang terbatas. Para calon siswa harus mengikuti tes baik secara lisan maupun tulisan, wawancara juga dilakukan kepada orang tua atau wali calon siswa baru untuk mengetahui latar belakang ekonomi keluarga. Pondok pesantren Minangkabau membuka sekolah gratis untuk anak yatim piatu, mu'alaf serta meringankan biaya untuk anak dari keluarga miskin dan kurang mampu dengan syarat tertentu yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau menyediakan asrama tetap sebagai tempat tinggal untuk siswa dan siswi baik yang dari luar maupun dari dalam daerah, sehingga para siswa dan siswi dapat lebih disiplin. Keadaan di asrama dengan peraturan dan kondisi yang berbeda dengan di rumah sehingga siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan bimbingan pembina asrama. Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau telah menetapkan program Tahfiz Qur'an sebagai program unggulan dan mengadakan acara wisuda tahfis setiap satu tahun sekali. Dalam proses belajar mengajar di Pondok pesantren Minangkabau telah menerapkan

kurikulum K13 yang sebelumnya menerapkan kurikulum KTSP/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Dalam struktur Kurikulum K13 mata pelajaran terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. Dalam kelompok A terdiri dari beberapa mata pelajaran yang sudah ditetapkan acuan dan muatannya oleh pemerintah pusat seperti :

1. Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam)
2. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
3. Bahasa Indonesia
4. Bahasa Arab
5. Matematika
6. Ilmu Pengetahuan Alam
7. Ilmu Pengetahuan Sosial
8. Bahasa Inggris

Sedangkan mata pelajaran yang ada di kelompok B terdiri dari mata pelajaran Muatan lokal, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan maksimal 3 mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Mata pelajaran muatan lokal pada jenjang Madrasah Tsanawiyah meliputi:

1. Seni Budaya
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan

3. Prakarya Dan/Atau Informasi

4. Muatan Lokal

Pada kurikulum tahun 2013 yang sudah dijelaskan di atas, dalam proses belajar mengajar terdapat mata pelajaran pendidikan Seni Budaya. Begitu juga di Pondok pesantren Minangkabau juga telah menerapkan kurikulum K13. Salah satu pelajaran yang ada di pondok pesantren Minangkabau pada tingkat MTs adalah Mata pelajaran Seni Budaya yang mencakup seni rupa, musik, berada pada kelompok B dengan alokasi waktu pelajaran selama dua jam yang sesuai dengan “Keputusan Menteri Agama (KMA)” nomor 184 tahun 2019.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara oleh peneliti kepada siswa maupun guru yang mengajarkan Seni Budaya, peneliti menemukan permasalahan pada siswa dan juga guru bidang studi dalam proses belajar mengajar pada pelajaran Seni Budaya.

Kurangnya pemahaman serta minat beberapa siswa MTs di Pondok Pesantren Minangkabau dalam belajar seni rupa juga mengakibatkan aktifitas negatif seperti mengganggu temannya yang sedang belajar atau melakukan aktifitas lain yang tidak sesuai dengan pelajaran tersebut atau sibuk mengerjakan tugas mata pelajaran lainnya.

Komunikasi dalam lingkungan kelas, baik interaksi siswa dan guru atau siswa dengan siswa, diharapkan menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku, dan keterampilan dalam pelajaran seni budaya. Hal ini bertolak belakang pada saat siswa mengikuti proses belajar pada pelajaran seni budaya

di Pondok Pesantren Minangkabau, peneliti melihat kurangnya interaksi antara guru dan siswa baik sesama siswa ketika proses belajar mengajar. Proses belajar pada pelajaran seni budaya di Pondok Pesantren Minangkabau tidak berbeda dengan pelajaran lainnya dalam memberikan teori. Permasalahannya terdapat pada keterbatasan guru dalam menyampaikan materi belajar yang kurang lengkap, ditambah dengan keterbatasan siswa yang belum sepenuhnya dapat menerima semua materi pelajaran dalam waktu yang singkat.

Pada Mata pelajaran Seni Budaya bidang Seni Rupa terdapat beberapa media yang diperlukan untuk kegiatan praktik, beberapa materi yang disertai kegiatan praktik siswa seperti menggambar bentuk, seni grafis dan materi seni lainnya. Beberapa alat dan bahan seni diperoleh dengan biaya yang tidak sedikit, seperti kegiatan praktik pada pelajaran Seni rupa yang memerlukan beberapa perlengkapan seperti cat, kanvas, kuas.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti yang di mulai dari tanggal 31 maret 2021 terhadap siswa tingkat MTs di Pondok Pesantren Perkampungan minangkabau pada umumnya para siswa berasal dari keluarga kurang mampu sehingga banyak siswa yang tidak membawa perlengkapan dan harus bergantian meminjam perlengkapan maupun alat-alat yang diperlukan ketika kegiatan praktik berlangsung maupun saat mengerjakan tugas. Siswa juga sering mengumpulkan tugas melewati batas waktu yang ditentukan dengan alasan tidak mempunyai alat dan bahan yang diperlukan.

Pada umumnya saat ini lembaga pendidikan sudah menggunakan infocus sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar, namun sebagai salah satu lembaga pendidikan yang baru mulai berkembang Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau, infocus masih digunakan secara bergantian. Namun pada umumnya masih menggunakan papan tulis dalam proses belajar mengajar sehingga pemahaman penguasaan siswa terhadap pelajaran kurang maksimal.

Dari penjelasan serta pengamatan pendahuluan peneliti menyimpulkan bahwa, masih terdapat siswa yang memiliki kebiasaan yang kurang baik dalam belajar diantaranya masih banyak siswa yang tidak membuat jadwal belajar, masih ada siswa yang malas dan tidak membuat catatan, masih banyak yang tidak mengulangi pelajaran, masih ada yang kurang konsentrasi mendengarkan penjelasan dari guru, dan juga masih ada siswa yang tidak tepat mengerjakan tugas pada waktunya bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas. Hal ini menandakan bahwa masih kurangnya kebiasaan belajar yang baik pada siswa. Dengan kebiasaan belajar yang kurang baik dari siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri

Keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan individual, yakni peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan. Pondok Pesantren Minangkabau menetapkan KKM Pelajaran seni budaya yaitu 75, sedangkan berdasarkan penelitian pendahuluan masih banyak ditemukannya

siswa yang belum mencapai KKM, yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Pencapaian KKM Siswa MTs Pondok Pesantren
Perkampungan Minangkabau Pada Pelajaran Seni Budaya**

NO	Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang mencapai KKM	Siswa yang tidak mencapai KKM
1	VII.a	33 siswa	28 siswa	5 siswa
2	VII.b	31 siswa	28 siswa	3 siswa
3	VII.c	28 siswa	22 siswa	6 siswa
4	VIII.a	29 siswa	25 siswa	4 siswa
5	VIII.b	32 siswa	27 siswa	5 siswa
6	VIII.c	30 siswa	25 siswa	5 siswa
7	IX.a	27 siswa	21 siswa	6 siswa
8	IX.b	26 siswa	22 siswa	4 siswa
	Jumlah siswa	236 siswa	198 siswa (83.9%)	38 siswa (16.1%)

Berdasarkan uraian di atas peneliti memandang perlu mengadakan penelitian untuk mengetahui hubungan efektivitas belajar dengan nilai Seni rupa Siswa MTs di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau dan merumuskannya kedalam penelitian yang berjudul sebagai berikut
“Hubungan Efektivitas Belajar dengan Nilai Seni Rupa Siswa MTs Pondok Pesantren Minangkabau di Kecamatan Koto Tengah Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jam pelajaran yang kurang memadai sehingga proses belajar mengajar terasa singkat
2. Latar belakang ekonomi yang kurang mampu membuat siswa kurang perlengkapan saat kegiatan praktik
3. Masih terdapat siswa yang memiliki kebiasaan yang kurang baik dalam belajar
4. Masih banyak siswa yang tidak membuat jadwal belajar.
5. Masih ada siswa yang malas dan tidak membuat catatan.
6. Masih banyak yang tidak mengulangi pelajaran.
7. masih ada yang kurang konsentrasi mendengarkan penjelasan dari guru.
8. Masih ada siswa yang tidak tepat mengerjakan tugas pada waktunya bahkan
9. Masih ada yang tidak mengerjakan tugas

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini dibatasi pada hubungan efektivitas belajar siswa dengan nilai seni rupa siswa MTS Pondok Pasentren Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Padang.

D. Rumusan masalah

Bedasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah yaitu, apakah terdapat hubungan efektivitas belajar dengan nilai seni rupa siswa MTs Pondok Pasentren Minangkabau di Kecamatan Koto Tengah Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan efektivitas cara belajar dengan nilai seni rupa siswa MTs Pondok Pasentren Minangkabau di Kecamatan Koto Tengah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat menambah referensi untuk mengembangkan proses belajar mengajar Seni Budaya (Seni Rupa).
2. Bagi peserta didik dapat memaksimalkan proses belajar yang efektif.
3. Bagi sekolah khususnya pembelajaran Seni Rupa diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan masukan bahwa terdapat hubungan efektivitas belajar dengan nilai siswa
4. Untuk orang tua agar dapat mendukung efektivitas belajar peserta didik baik berupa dukungan material dan dukungan secara mental
5. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan setudi S1

6. Bagi penulis sebagai salah satu sarat untuk menyelesaikan studi S1 pada
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.